

PENYULUHAN PEMBUATAN SURAT PERJANJIAN MITRA SEBAGAI LANGKAH AWAL KURIKULUM PROTOTYPE

Sofia^{1*}, Tatang Suhery¹, Sanjaya¹, A.Rachman Ibrahim¹, K Anom W¹, Fuad Abd. Rachman¹, Eka Ad'hiya¹

¹Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya
Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km. 32 Indralaya, OI, Sumatera Selatan 30662
E-mail: *) Sofia@fkip.unsri.ac.id

Abstrak

Tujuan Kurikulum Prototipe dan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka agar lulusan perguruan tinggi dan lulusan sekolah menengah atas dapat menyeimbangi kebutuhan nyata di dunia masyarakat dan dunia industri. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kimia di Kota Kayu Agung Sumatera Selatan, guru-guru belum mengenal dan paham akan kurikulum Prototype tersebut. Pada saat ini, guru-guru kimia di Kota Kayuagung masih menerapkan Kurikulum 13. Guru-guru kimia di Kota Kayuagung merasa perlu mendapatkan penjelasan mengenai apa dan bagaimana kurikulum prototype tersebut, sehingga pada waktunya nanti akan dapat menerapkan kurikulum yang baru ini di sekolah masing-masing. Maka berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penyuluhan pembuatan surat perjanjian mitra sebagai langkah awal Kurikulum Prototipe dan atau Kurikulum Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar pada era New Normal ini.

Abstract

The aim of the Merdeka Learning Prototype Curriculum and the Merdeka Campus Learning Curriculum is so that college graduates and high school graduates can balance the real needs in the world of society and the industrial world. Based on the results of interviews with chemistry teachers in the Kayu Agung City of South Sumatra, the teachers did not know and understand the Prototype curriculum. At this time, chemistry teachers in Kayuagung City are still implementing Curriculum 13. Chemistry teachers in Kayuagung City feel the need to get an explanation of what and how the prototype curriculum is, so that in time they will be able to apply this new curriculum in their respective schools. . So based on this, it is necessary to conduct counseling on the making of a partner agreement letter as the first step in the Prototype Curriculum and or the Freedom and Independent Learning Campus Curriculum in this New Normal era..

Kata kunci: Surat perjanjian mitra, Kurikulum prototype

Cara Menulis Sitasi: Sofia, Tatang Suhery, Sanjaya, A.Rachman Ibrahim, K Anom W, Fuad Abd. Rachman, Eka Ad'hiya. (2023). Penyuluhan Pembuatan Surat Perjanjian Mitra Sebagai Langkah Awal Kurikulum Prototype. *JSCSE*, 2(1), 15-20.

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan Perubahan kurikulum yaitu KBK tahun 2004, KTSP tahun 2006, dan K-13 tahun 2013 dan sekarang Kurikulum Prototype, yang akan menjadi Kurikulum Merdeka Kampus Merdeka. Sekarang ini sangat santer bahwa tidak ada penjurusan IPA, IPS dan Bahasa di pada tingkat SMA. Pada tingkat Perguruan Tinggi, mahasiswa mengambil 84 sks untuk mencapai pemenuhan profil lulusan di program studi sendiri. 20 sks lagi, berkaitan dengan minat, bakat, untuk pemenuhan kebutuhan masa depan, diambil dari lingkungan perguruan tinggi sendiri. Maksimum 40 sks mahasiswa mengambil di perguruan tinggi lain dana/atau di non perguruan tinggi melalui kegiatan Pertukaran Mahasiswa, Magang Usaha, Bakti Sosial, KKN Tematik, Tugas akhir, Program Guru Penggerak daerah terpencil, "Edukasi Literasi Digital" (Baharuddin, 2021). Masked dari pada

Kurikulum Prototipe ini, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menyatakan Kurikulum Prototipe ini merupakan usaha pemerintah untuk menciptakan perubahan menuju pengembangan karakter dan berpola berpikir siswa dengan pembelajaran sesuai kemampuan siswa, berkolaborasi, berpikir kritis, berinisiatif sesuai kebutuhan. Pembelajaran pada Kurikulum Prototipe ini memberi peluang kepada kearifan lokal pada masing-masing satuan pendidikan. Satuan Pendidikan dalam Pembelajaran pada Kurikulum Prototipe ini dapat mengedepankan pembelajaran Project Base Learning. Kurikulum Prototipe ini adalah kurikulum berbasis kompetensi yang menopang pemulihan pembelajaran dengan mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning). Kurikulum ini juga memberi kemerdekaan kepada Sekolah untuk menentukan tujuan sekolah dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah. Keterlaksanaan Kurikulum Prototipe ini diperlukan mitra atau berkolaborasi dengan luar sekolah (hibrid). Satu contoh hybrid itu mahasiswa. Universitas Katolik Parahiyangan Bandung telah berkolaborasi dengan PT Mass Rapid Trans Jakarta (MRT). Universitas Katolik Parahiyangan yang telah memfasilitasi mahasiswanya berkarya di PT Mass Rapid Trans Jakarta (MRT). Kemudian ada kecenderungan mahasiswa untuk melakukan magang, berwirausaha dan melakukan pertukaran mahasiswa ke kampus lain (Aji & Putra, 2021). Tujuan Kurikulum Prototipe dan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka agar lulusan perguruan tinggi dan lulusan sekolah menengah atas dapat menyeimbangi kebutuhan nyata di dunia masyarakat dan dunia industri.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kimia di Kota Kayu Agung Sumatera Selatan, guru-guru belum mengenal dan paham akan kurikulum Prototipe tersebut. Pada saat ini, guru-guru kimia di Kota Kayuagung masih menerapkan Kurikulum 13. Guru-guru kimia di Kota Kayuagung merasa perlu mendapatkan penjelasan mengenai apa dan bagaimana kurikulum prototipe tersebut, sehingga pada waktunya nanti akan dapat menerapkan kurikulum yang baru ini di sekolah masing-masing. Maka berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan sosialisasi implementasi dari Kurikulum Prototipe dan atau Kurikulum Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar pada era New Normal ini.

Implementasi Kurikulum Prototipe dan/atau Kurikulum Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar ini memerlukan pemahaman dan keberanian dalam mewujudkan untuk mengambil keputusan dan melaksanakan kurikulum itu. Kurikulum Kampus Merdeka dan Merdeka belajar merupakan keharusan, ditengah perkembangan teknologi dan kemajuan dunia industri, serta tuntutan kerja (Mailin, 2021). Sebagai solusi dari permasalahan itu perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Judul pengabdian ini adalah "Penyuluhan Kurikulum Prototipe Pembelajaran Bagi Guru Kimia di Kota Kayu Agung Sumatera Selatan".

Rumusan masalah yang dihadapi oleh guru kimia SMA di Kota Kayuagung Sumatera Selatan ini adalah berdasarkan butir Analisis Situasi di atas adalah bagaimana cara membekali kemampuan, pengetahuan, dan kompetensi tentang Kurikulum Prototipe Pembelajaran bagi guru kimia di Kota Kayu Agung Sumatera Selatan. Berdasarkan inilah pelaksanaan pengabdian berkolaborasi dengan kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran Kimia di Kota Kayu Agung Sumatera Selatan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian itu dilakukan dalam kegiatan Penyuluhan pada hari "H" selama 3 hari secara Daring/online. Namun kegiatan keseluruhannya mulai dari persiapan hingga pelaporan adalah 4 bulan.

Kegiatan pelaksanaan diuraikan berikut ini.

1). Metode Pendekatan

5 orang Tim Pengabdian yang terdiri dari Ketua dan 4 anggota. Selain itu dibantu oleh 5 orang. Tim pengabdian berkoordinasi dengan Ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran Kimia (MGMP) Kota Kayu Agung Sumatera Selatan.

2). Tahap Persiapan

Pelaksanaan kegiatan pada tahapan persiapan dilaksanakan dalam beberapa tahap berikut ini.

- a) Studi Lapangan. Tim Pelaksana Pengabdian menghubungi secara informal melalui telpon kepada MGMP Kimia Kota Kayuagung untuk koordinasi, kerja sama kegiatan pengabdian berupa Penyuluhan Kurikulum Prototipe Pembelajaran.

Penyuluhan Pembuatan Surat Perjanjian Mitra Sebagai Langkah Awal Kurikulum Prototype. Sofia, Tatang Suhery, Sanjaya, A.Rachman Ibrahim, K Anom W, Fuad Abd. Rachman, Eka Ad'hiya.

- b) Tim Pelaksana Pengabdian berjumlah 5 orang mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan tentang tujuan, maksud, dan perihal teknis cara, metode dan teknik kegiatan Pengabdian.
- c) Penyusunan program pengabdian. Berdasarkan hasil analisis situasi, permasalahan yang ada, analisis kebutuhan, dan analisis potensi guru kimia, selanjutnya disusun program untuk pengabdian itu.

3). Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini berupa Penyuluhan Kurikulum Prototipe Pembelajaran dilakukan sebagai berikut.

- a) dilakukan tes awal, dengan satu pertanyaan
- b) meningkatkan pengetahuan guru kimia itu mengenai Kurikulum Prototipe Pembelajaran di SMA, SMK, atau MA.

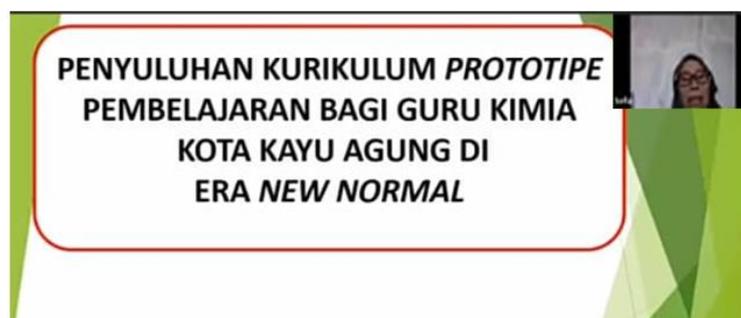
Evaluasi dilakukan terhadap kompetensi guru kimia itu sebagai peserta pengabdian pengabdian mengenai Kurikulum Prototipe Pembelajaran dilaksanakan tes akhir. Rerata-skor hasil evaluasi tes awal dan akhir dihitung menggunakan rumus skor Gain (Hake, 1998)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan pada semester ganjil 2022/2023 secara online yang diikuti oleh 8 guru kimia Kabupaten Ogan Komering Ilir dan 8 mahasiswa program studi Pendidikan Kimia Universitas Sriwijaya. Pada kegiatan ini dimulai dengan memberikan penyuluhan mengenai kurikulum prototype yang disampaikan oleh Dr. Sofia, S.Pd., M.Si, dan dilanjutkan dengan pemaparan mengenai pembelajaran berbasis STEM yang disampaikan oleh Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D, dimana pembelajaran berbasis STEM ini dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran pada kurikulum prototype. Dokumentasi kegiatan pengabdian ini disajikan pada gambar dibawah ini.



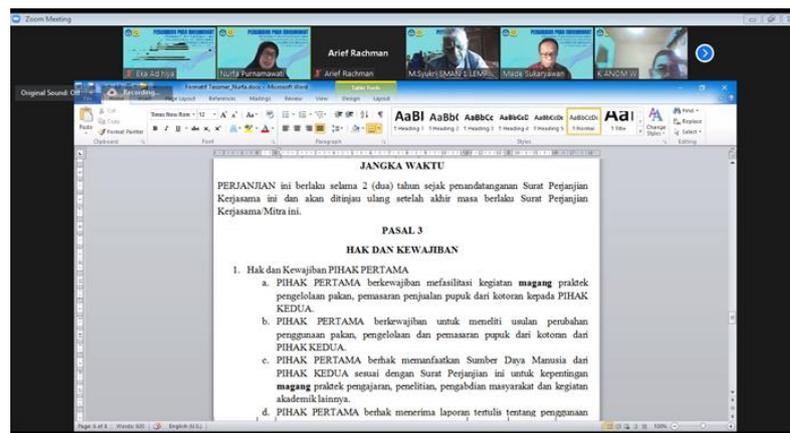
Gambar 1. Peserta Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Penyuluhan Kurikulum Prototipe



Gambar 3. Pemaparan Materi tentang STEM

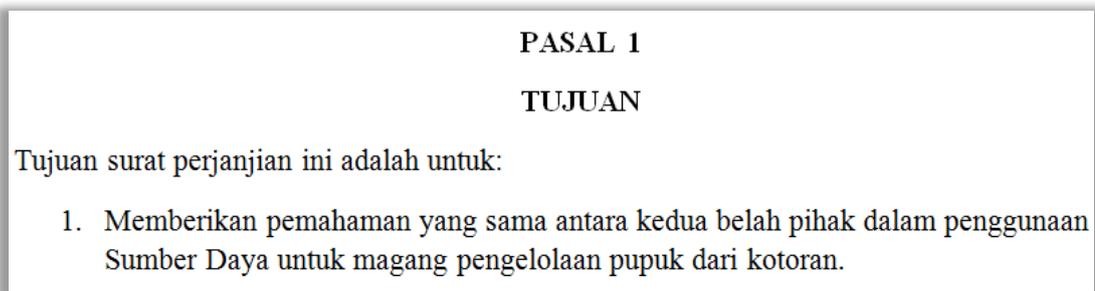


Gambar 4. Presentasi Surat Perjanjian Mitra oleh Peserta

Hasil kegiatan pengabdian ini berupa pembuatan Surat perjanjian mitra. Surat perjanjian mitra ini berisikan kesepakatan antara sekolah dan mitra usahanya untuk mencapai tujuan bersama. Dengan adanya surat perjanjian mitra ini, kedua belah pihak bisa paham mengenai hak dan kewajiban masing-masing, sehingga proses kolaborasi dapat berjalan dengan baik. Selain itu, surat perjanjian ini bersifat mengikat semua pihak yang terlibat, dengan demikian harus dilaksanakan dengan semestinya tanpa ada unsur pelanggaran.

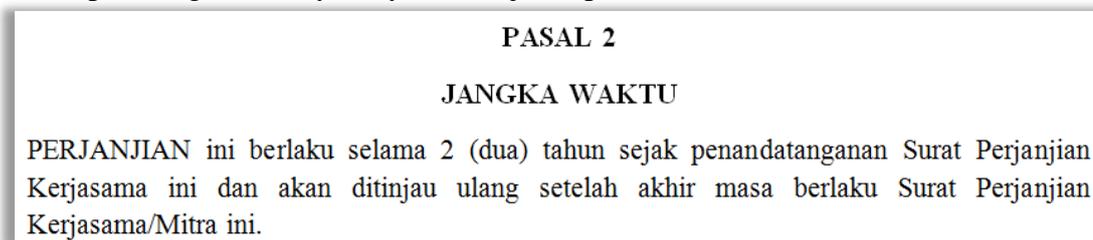
Beberapa perjanjian mitra sudah dibuat seperti Perjanjian dengan Usaha Pembuatan Tahu, Usaha Pembuatan Es Lilin, Budidaya Puyuh Petelur, Budidaya Bunga Melati, Budidaya Ikan Patin, Usaha Pembuatan Baterai, Usaha Pembuatan Pupuk, Usaha Pembuatan Pisang Salai, dan perjanjian mitra dengan usaha lainnya. Semua mitra usaha tersebut merupakan kearifan lokal yang berhubungan dengan materi kimia.

Surat perjanjian mitra ini secara umum berisi mengenai tujuan, jangka waktu, hak dan kewajiban yang ditandatangani oleh kedua pihak, yaitu mitra usaha dan pihak sekolah. Pada bagian Tujuan berisikan mengenai maksud akan dibuatnya surat perjanjian mitra, salah satu contoh tujuan pada surat perjanjian mitra yaitu disajikan pada Gambar 5.



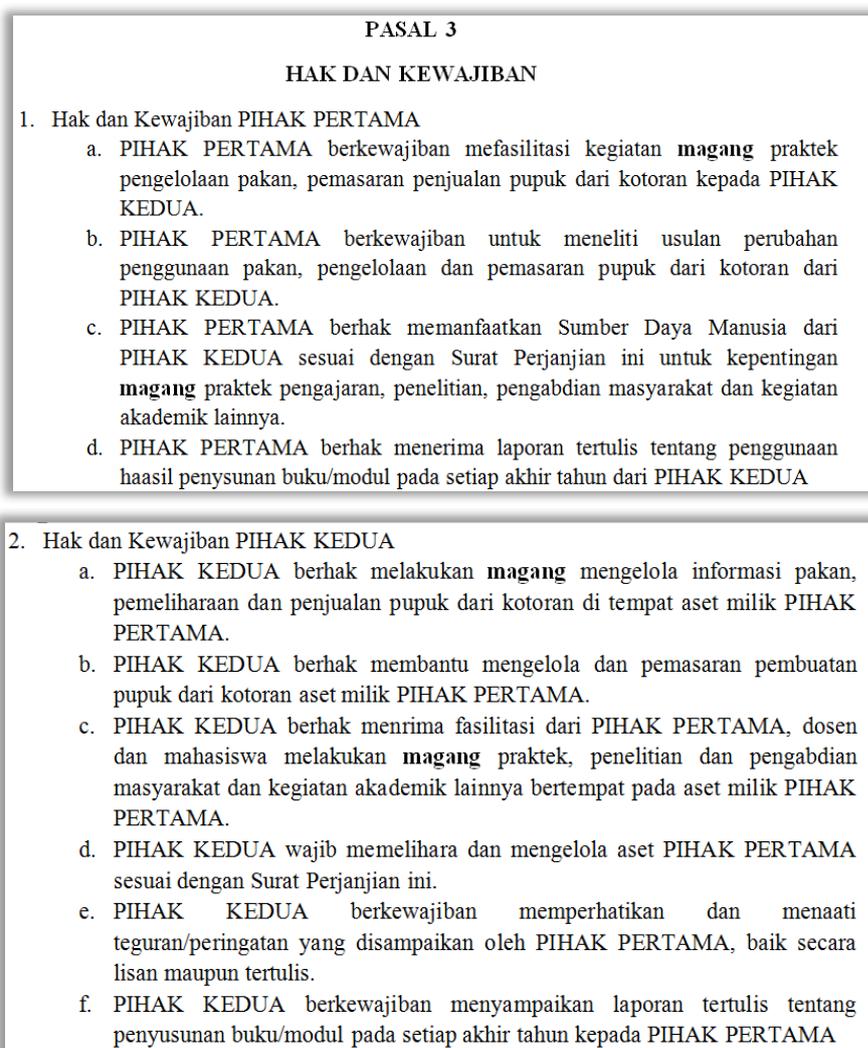
Gambar 5. Contoh Tujuan pada Surat Perjanjian Mitra

Jangka waktu pada surat perjanjian mitra berisi mengenai masa berlakunya perjanjian mitra tersebut. Surat perjanjian mitra tersebut juga bisa dilanjutkan kembali setelah masa jangka waktu berakhir dengan membuat surat perjanjian mitra lanjutan, yang ditandatangani oleh kedua pihak kembali. Salah satu contoh jangka waktu dalam surat perjanjian mitra yang sudah dibuat pada kegiatan ini yaitu yaitu disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Contoh Jangka Waktu pada Surat Perjanjian Mitra

Bagian Hak dan Kewajiban berisi mengenai hal-hal yang didapatkan dan hal-hal yang harus dilakukan oleh kedua pihak yang membuat perjanjian mitra. Hak dan kewajiban dari masing-masing pihak dijelaskan secara rinci untuk menghindari kesalahpahaman dalam pelaksanaan mitra. Salah satu contoh hak dan kewajiban pada surat perjanjian mitra yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu seperti pada gambar yaitu disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7. Contoh Hak dan Kewajiban pada Perjanjian Mitra

Surat perjanjian mitra yang dibuat pada kegiatan pengabdian ini telah merinci nota kesepahaman antara pihak 1 dan pihak 2 dengan baik. Hal tersebut terlihat dari isi tujuan, jangka waktu, serta hak dan kewajiban yang dibuat dalam surat perjanjian mitra sudah tepat, jelas dan tidak bermakna ganda. Hal ini juga berkesesuaian dengan hasil evaluasi dari kegiatan ini. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa N-Gain dari Pretest dan Posttest adalah 0,88, yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan peserta setelah mengikuti kegiatan ini.

4. KESIMPULAN

Pengabdian ini menghasilkan 16 Surat Perjanjian mitra dari peserta guru kimia maupun mahasiswa. Khalayak sasaran sudah dapat membuat Surat Perjanjian Mitra, akan tetapi masih tetap diperlukan pembimbingan untuk terus melatih kemampuan khalayak sasaran dalam menerapkan kurikulum prototipe di sekolah.

5. Ucapan Terima Kasih

Publikasi artikel ini dibiayai oleh anggaran DIPA Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2022. SP DIPA-023.17.2.677515/2022, tanggal 13 Desember 2021, Sesuai dengan SK Rektor Nomor: 0006/UN9/SK.LP2M.PM/2022 Tanggal 15 Juni 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, M.R., (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi) *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo*. 4(1): 195—205. <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/591> DOI: <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.591>
- Bandung, *Beritasatu.com* - Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim mengatakan, kurikulum prototipe merupakan upaya pemerintah dalam menciptakan perubahan dalam pengembangan karakter dan pola pikir siswa. <https://www.beritasatu.com/nasional/879913/begini-penjelasan-nadiem-tentang-kurikulum-prototipe>
- Bandung, *Beritasatu.com* – Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengajak para pimpinan perguruan tinggi di berbagai daerah di Tanah Air, baik negeri maupun swasta agar memfasilitasi para mahasiswa untuk mengembangkan talenta-talentanya. <https://www.beritasatu.com/nasional/879823/jokowi-perguruan-tinggi-wajib-fasilitasi-pengembangan-talenta-mahasiswa>
- Aji, RHS., & Putra, MHI., (2021). Role Model Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Program Studi Non-Agama. *Salam: J. Sosial dan Budaya Syar'i*. 8(6) DOI: <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i6.23821>
- Mailin, M., (2021). Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi. *J. analisa Pemikiran Insan Cendikia*. 4(1): 68—75. <https://apicbdkmedan.kemendikbud.go.id/index.php/apic/article/view/59> DOI: <https://doi.org/10.54583/apic.vol4.no1.59>
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) (2021). Kondisi Pendidikan di Indonesia di masa Pandemi <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/kurikulum-prototipe-sebagai-opsi-dukungan-pemulihan-pembelajaran>
- Program Sekolah Penggerak https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/programsekolahpenggerak/wp-content/uploads/2021/01/Program-Sekolah-Penggerak_.pdf
- Mata Pelajaran IPA terdiri atas Mata Pelajaran Kimia, Fisika, Biologi <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-012544612/5-perbedaan-kurikulum-sekolah-penggerak-dengan-kurikulum-2013?page=2>
- Kerangka Kurikulum Sekolah Penggerak (2020) https://cdn-pgp.simpkb.id/s3/daljab/PPB/Kerangka%20Kurikulum/Kerangka%20Kurikulum_Struktur%20Kurikulum-2.pdf
- Kurikulum Prototipe berbasis Proyek Base Learning (2022) <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/kurikulum-prototipe-utamakan-pembelajaran-berbasis-proyek>
- Perbedaan Antara Kurikulum 2013 dan Prototipe (2022). <https://naikpangkat.com/perbedaan-kurikulum-prototipe-dengan-kurikulum-2013/>
- Kurikulum Merdeka Belajar sebagai akhir dari pengembangan Kurikulum Prototipe. (2022). <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>